

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan ini dilakukan oleh penulis dengan memperkuat identitas visual dan mengkonsistenkan pengaplikasiannya yang diatur ke dalam sebuah sistem dalam bentuk buku *graphic standard manuals*. Identitas visual diperkuat dengan penambahan aset visual berupa supergrafik, fotografi dan modifikasi logo. Penulis mempertahankan penggunaan warna merah dan *typeface* pada logo karena tampilan yang telah melekat pada benak konsumen eksisting serta kedua aspek yang masih sesuai terhadap prinsip logo *timeless*. Perancangan ini mengacu pada *big idea* “*authentically made to bring peranakan experience and the feeling of coming home*”. Maksud dari *big idea* yang dibuat adalah membawa pengunjung untuk mengingat memori bersama keluarga yang terasa seperti pulang ke rumah. *Big idea* ini penulis turunkan dengan bentuk *pattern* supergrafis yang memvisualisasikan konsep peranakan. Ada pun penambahan aset fotografi dan *treatment*-nya yang mendukung *big idea* sehingga membentuk kesatuan identitas *brand* yang konsisten. Perancangan *brand rejuvenation* Waroeng Kopi Tung Tau berhasil dalam meremajakan dan memperkuat identitas merek dari segi *fleksibilitas*, *scalability*, dan *coherence* untuk membentuk *brand recognition* dari audiens eksisting maupun target konsumen baru. Atas pengukuran keberhasilan, penulis telah melakukan *beta testing* dan dapat membuktikan bahwa 5 dari 5 partisipan menyetujui bahwa identitas merek yang baru memiliki tampilan yang lebih *modern* dan konsisten serta berhasil mengkomunikasikan produk serta nilai-nilai dari merek pada audiens.

5.2 Saran

Penulis menuliskan saran yang terbagi menjadi dua bagian yakni saran teoritis dan saran praktis. Dua bagian ini dirucutkan sebagai berikut:

1. Saran Teoritis:

Ketika ingin mengangkat topik masalah identitas, penulis harus dapat membuktikan masalah tersebut relevan dengan dukungan teori. Sehingga, dewan sidang menyarankan untuk melakukan pembelajaran mendalam terkait prinsip desain identitas visual terlebih dahulu sebelum menetapkan topik masalah laporan.

2. Saran Praktis:

Sebuah perubahan selalu memiliki pro dan kontra bagi para audiens. Untuk memastikan keberhasilan perubahan dan penerimaan dengan seiring berjalannya waktu, perlu dipastikan hasil perancangan merupakan hasil dari data yang telah dikumpulkan secara objektif dan nyata. Dengan begitu, sebuah perubahan memiliki alasan yang dapat dipahami dan diterima audiens setelah banyaknya pengulangan dalam komunikasi atas perubahan tersebut.

Penulis juga menerima beberapa saran dari dewan sidang terkait perancangan karya. Dalam merancang identitas visual untuk penyegaran dari suatu merek, penulis disarankan untuk dapat memberikan modifikasi lebih banyak pada *logo* selama eksplorasi logo untuk mewujudkan bentuk peremajaan yang signifikan dan lebih efektif. Kemudian, dalam merancang buku *graphic standard manuals*, penulis menerima saran untuk melakukan riset mendalam pada konten yang tepat untuk buku *graphic standard manuals* serta penggunaan bahasa dan visual komunikasi yang lengkap dan mudah dipahami oleh non-desainer.